

ABSTRAK

Asmar Hi Abjan, 2025. Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Daerah Melalui Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Kabupaten Halmahera Selatan. Pembimbing Jufri Jacob dan Nahu Daud.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi belanja pengadaan barang/jasa di pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan dengan nilai 1 miliar keatas. Dengan menggunakan variabel jumlah penyedia, harga perkiraan sendiri, pagu anggaran, nilai penawaran sebagai variabel independen, dan nilai kontrak sebagai variabel dependen yang merupakan proxi dari belanja pemerintah. Dengan menggunakan data sebanyak 35 penyedia yang tersedia di Bagian Pengadaan Pemerintah (UKPBJ) Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan menggunakan analisis deskriptif membuktikan bahwa terjadi efisiensi belanja pemerintah dilihat dari jumlah peserta tender, harga perkiraan sendiri (HPS), nilai pagu anggaran, dan nilai penawaran tender berpengaruh positif terhadap nilai kontrak pekerjaan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar Angka ini menunjukkan pengaruh peserta tender, harga perkiraan sendiri (HPS), nilai pagu anggaran, dan nilai penawaran tender terhadap nilai nilai penawaran sebesar 28,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Nilai koefisien determinasi sebesar 7,0 persen. yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel independen adalah sebesar 7,0 persen, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan analisis uji T statistik dan F statistik ditemukan peserta tender, harga perkiraan sendiri (HPS), nilai pagu anggaran, dan nilai penawaran tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai kontrak pekerjaan.

Kata Kunci: Efisiensi, Belanja Pemerintah, Pengadaan, Barang dan Jasa.

ABSTRACT

Asmar Hi Abjan, 2025. The Analysis of Regional Government Spending Efficiency through the Procurement of Goods and Services in South Halmahera Regency. Supervised by Dr. Jufri Jacob and Dr. Nahu Daud.

This study aims to analyze the efficiency of goods and services procurement within the South Halmahera Regency Government for projects valued at 1 billion rupiah and above. The independent variables used in the analysis are the number of providers, self-estimated prices (*HPS*), budget ceilings, and bid values, while the dependent variable is the contract value, which serves as a proxy for government spending. The study utilizes data from 35 providers recorded in the Government Procurement Section (*UKPBJ*) of South Halmahera Regency. The results of descriptive analysis indicate the presence of efficiency in government spending, as reflected in the relationships between the number of tender participants, self-estimated prices (*HPS*), budget ceilings, and bid values, which collectively show a positive effect on contract value. The correlation coefficient (*R*) indicates that these variables influence contract value by 28.1%, with the remaining variance explained by other factors. The coefficient of determination is 7.0%, which means that the independent variables account for only 7.0% of the variation in contract value, while the rest is influenced by variables not included in this study. Furthermore, based on T-statistic and F-statistic analyses, the number of tender participants, self-estimated prices (*HPS*), budget ceilings, and bid values are found to have no significant effect on contract value.

Keywords: efficiency, government spending, procurement, goods and services

